

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN
BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Sub Sektor
Industri Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ELYA PRAMITA
11573204843

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN
BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Sub Sektor
Industri Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Syarat Oral Comprehensive
Stara 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau



Oleh :

ELYA PRAMITA
11573204843

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELYA PRAMITA
NIM : 11573204843
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI SUB SEKTOR INDUSTRY GROSIR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



Khairil Henry, SE, M.Si. Ak
NIP.19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. M. H. Sidiq, M.Ag, MM
NIP. 198903 1 003



Nasrullah Djamil, SE, M.Si.Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ELYA PRAMITA
NIM : 11573204843
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI SUB SEKTOR INDUSTRI GROSIR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)
TANGGAL UJIAN : 17 DESEMBER 2020

PANITIA PENGUJI**KETUA**
Dr. Anrul Muzan, SHI, MA
NIP. 19770227 200312 1 002**MENGETAHUI****PENGUJI I****Andri Novius, SE, M.Si., Ak**
NIP. 19781125 200710 1 003**PENGUJI II****Ferizal Rachmad, SE, MM**
NIP. 19750216 201411 1 001

ABSTRAK

PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Industri Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

OLEH

ELYA PRAMITA
11573204843

Persistensi laba Merupakan salah satu komponen dari kualitas laba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel Aliran Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Book Tax Differences baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel persistensi laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Industri Grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah 23 perusahaan. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial yaitu aliran kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0.1728 > 0.05$. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0.3424 > 0.05$ dan book-tax differences berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0322 < 0.05$. Untuk pengujian secara simultan diperoleh Fhitung sebesar 2,211423 dengan probabilitas sebesar $0,090759 > 0.05$ artinya aliran kas operasi, ukuran perusahaan, dan book-tax differences tidak berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba.

Kata Kunci : *Persistensi Laba, Aliran Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Book Tax Differences*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOWS, COMPANY SIZE AND BOOK TAX DIFFERENCES ON INCOME PERSISTENCY
(*Empirical Study on Trading, Service and Investment Companies in the Wholesale Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018*)

BY

ELYA PRAMITA
11573204843

Earnings persistence is one component of earnings quality. The purpose of this study was to determine the effect of variables Operating Cash Flow, Company Size and Book Tax Differences, either simultaneously or partially, on earnings persistence variables. The samples used in this study are manufacturing companies in the trade, service and investment sector of the wholesale industry which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sample selection technique used purposive sampling, with several predetermined criteria, the sample size was 23 companies. The data analysis model in this study used panel data regression analysis techniques with the help of Eviews 10 software.

The results of this study indicate that the partial calculation of the hypothesis, namely operating cash flow has no significant effect on earnings persistence with a significance level of $0.1728 > 0.05$. Company size has no significant effect on earnings persistence with a significance level of $0.3424 > 0.05$ and book-tax differences significant effect on earnings persistence with a significance level of $0.0322 < 0.05$. For simultaneous testing, it is obtained Fcount of 2,211423 with a probability of $0.090759 > 0.05$ means Operating cash flow, firm size, and book-tax differences have a simultaneous effect on earnings persistence.

Key Words: *Income Persistency, Operating Cash Flow, Size the Company, Book Tax Differences*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN *BOOK TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA”** (*Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Sub Sektor Industri Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik, serta semangat kepada penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendoakan penulis, serta memberikan dukungan moral. Terima kasih untuk semua kesabaran, nasehat, doa dan kasih sayang ayahanda dan ibunda berikan kepada penulis sehingga dapat mengantarkan penulis pada cita-cita yang diinginkan. Tiada balasan setimpal apapun yang dapat penulis berikan melainkan doa yang selalu penulis ucapkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan, kesabaran, ketegaran, umur panjang dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang tua tercinta Ayahanda Suparjo dan Ibunda Zuhriah, terimakasih atas semua kasih sayang, motivasi, nasehat, semangat, serta dorongan yang selalu kalian berikan untk membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said. HM.M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Leny Nofianti, MS,S.E., M.Si. Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil S.E., M.Si, Akt, CA selaku ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si. Ak selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan Skripsi yeng telah banyak meluangkan waktu memberikan masukan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan ilmu yang telah diberikan menjadi mendapatkan pahala disisi Allah SWT, serta semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran kepada Bapak dalam menyelesaikan segala urusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Eni Noviarni, S.E.,M.Si. Ak. CA. dan Ibu Desrir Miftah, SE,MM.Ak sebagai penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
12. Buat Saudaraku tersayang: Erva Kameliyus, Safrawi, Erva Julina, Erva Safrika, Jimmy Surapati, Nursela dan Melati terimakasih telah memberikan semangat, arahan, do'a dan dukungan serta nasehat baik dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat sahabat seperjuangan yang tersayang : Susmita, Dina Aulia Fitri Cin, Dila Ariska Barbie, Nurfadilla Cece, Jihan Amir Awak, Rona Auliana, Rodian Siddiq, Teguh Putra terima kasih sudah menjadi sahabat selama ini yang selalu saling mendo'akan, menyemangati, berbagi pengetahuan, serta mengingatkan segala hal yang berurusan dengan perkuliahan dan selalu menemani penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh teman jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Akuntansi Kelas C dan Akuntansi Pajak A angkatan 2015 serta teman-teman lainnya yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu. Terimakasih telah memberikan motivasi serta berbagi informasi bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang dengan tulus memberikan motivasi dan do'a sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amiin yaa Rabbal 'alamiin..

Pekanbaru, Oktober 2020

Penulis,

ELYA PRAMITA
11573204843

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.1.3 Persistensi Laba.....	15
2.1.4 Aliran Kas Operasi.....	17
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6 Book Tax Differences.....	21
2.2 Pandangan Islam.....	24
2.2 Pandangan Islam Tentang Harta Benda (Aset).....	24
2.2 Pandangan Islam Tentang Laba Maslahah dan Falah.....	28
2.2 Pandangan Islam Tentang Laba.....	36
2.3 Penelitian Terdahulu.....	41
2.4 Kerangka Pemikiran.....	46
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	47
2.5.1 Pengaruh Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba.....	47
2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba.....	49
2.5.3 Pengaruh Aliran Kas Koperasi, Ukuran Perusahaan, dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	51
3.2.1 Populasi	51
3.2.2 Sampel.....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5 Variabel Penelitian.....	54
3.5.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	54
3.5.2 Variabel Bebas (Independent Variable).....	56
3.6 Teknik Analisis Data	57
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	57
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	58
3.6.3 Analisa Data Panel	60
3.6.4 Uji Spesifikasi Model.....	62
3.6.5 Uji Hipotesis.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	67
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.3.1 Uji Normalitas.....	71
4.3.2 Uji Multikolinieritas	72
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	72
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	73
4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	74
4.5 Uji Hipotesis	80

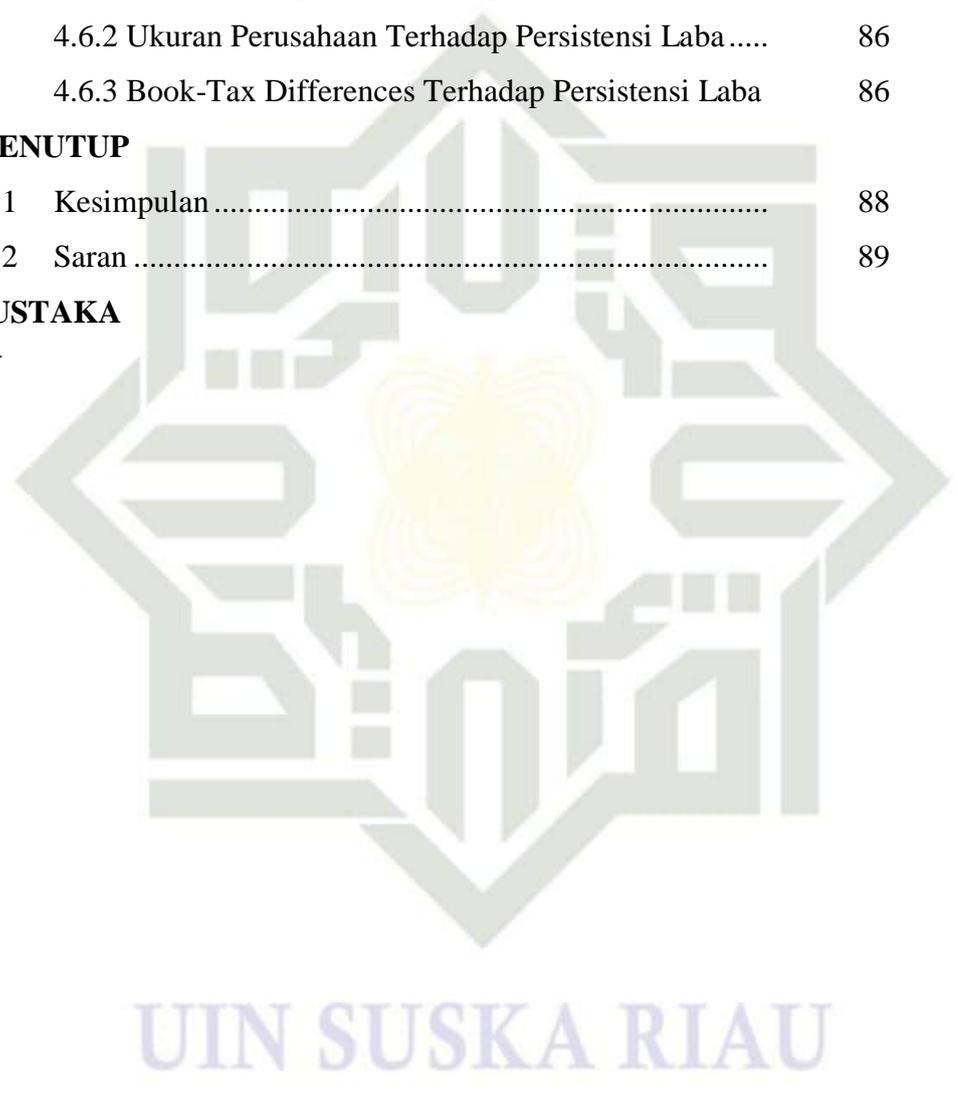
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	80
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	83
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	84
4.6 Pembahasan	85
4.6.1 Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba	85
4.6.2 Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba.....	86
4.6.3 Book-Tax Differences Terhadap Persistensi Laba	86
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Ukuran Perusahaan	21
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Seleksi Sampel	53
Tabel 3.2	Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel	53
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	67
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	68
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	78
Tabel 4.11	Hasil Uji LM-Test	79
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial Model <i>Common Effect</i>	80
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan Model <i>Common Effect</i>	84
Tabel 4.14	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan tersebut, perlu diperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Pembangunan dapat lancar apabila terdapat sumber dana yang mendukung. Untuk memenuhi kebutuhan dana yang semakin besar, pemerintah harus berupaya meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Berbagai strategi diupayakan untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak baik peraturan perundang-undangan perpajakan, maupun sistem pemungutan pajaknya.

Di zaman yang serba modern ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin kompetitif. Mau tidak mau, hal itu menuntut setiap perusahaan untuk lebih bisa mengolah manajemen perusahaannya. Selain itu, bertambahnya pesaing di setiap perusahaan baik yang lokal maupun yang internasional juga menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan harus mampu bertahan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yang menyangkut keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Untuk memfasilitasi tujuan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Kriteria utama adalah relevan dan reliable (Kusuma, 2006 : 5).

Seorang manager keuangan di suatu perusahaan harus menjalankan manajemen keuangan dengan baik agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan cara yang efektif dan efisien. Sehingga perusahaan pun dapat mengembangkan lagi setiap aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selain itu seorang manajemen keuangan juga harus melakukan analisis terhadap setiap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi segala masalah keuangan dan menyelesaikan masalah dengan cepat.

Selain berguna untuk perusahaan, menganalisis laporan keuangan juga sangat penting untuk pihak-pihak yang berkepentingan di suatu perusahaan. Menurut Dwi, dkk (2012:32) informasi keuangan yang disusun harus memenuhi karakteristik kualitatif relevan, keandalan, dan dapat dipahami. Namun, dalam penyajian informasi keuangan sering ditemukan trade off antara keandalan dan relevansi (FASB Report, 2005). Salah satu informasi yang disampaikan di dalam laporan keuangan adalah laba. Laba merupakan salah satu aspek atau informasi penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu tujuan utama suatu usaha didirikan. Manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laba terlihat lebih stabil yang mencerminkan keberlanjutan laba dimasa depan dan berkesinambungan untuk periode yang lama agar laba terlihat persisten. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Djamaluddin, 2008: 55).

Laba yang dilaporkan juga menjadi dasar dalam penetapan pajak. Sering kali terjadi perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disebabkan perbedaan tujuan masing-masing dalam pelaporan laba. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba. Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam pengukuran laba fiskal.

Menurut Djamaluddin (2008: 56) perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat memberikan informasi tentang management discretion akrual. Salah satu komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba. Besarnya perbedaan laba akuntansi dengan laba kena pajak dianggap sebagai sinyal kualitas laba. Semakin besar perbedaan yang terjadi, semakin rendah kualitas laba yang artinya akan semakin rendah persistensinya.

Persistensi laba menjadi pusat perhatian bagi peneliti akuntansi untuk menemukan peranan laba saat ini dalam penilaian laba. Penilaian ekspektasi laba bisa diprediksi apabila manajer mampu memperoleh informasi untuk memprediksi arus kas untuk pengambilan keputusan internal perusahaan dan laba tercermin dalam prediksi tersebut. Laba yang persisten adalah laba yang menunjukkan keberlanjutan laba dimasa yang akan datang yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas.

Kinerja keuangan PT Modern Internasional Tbk (MDRN) mulai membaik sejak perseroan melego 7-Eleven. Ditandai dengan laba di akhir kuartal III-2018. Laba yang dapat didistribusikan ke entitas induk sebesar Rp2,62 miliar pada periode sembilan bulan 2018. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, perseroan mencatatkan rugi sampai Rp791,57 miliar. Penjualan dan pendapatan usaha perseroan memang turun menjadi Rp63,1 miliar dari sebelumnya Rp189,62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliar. Di karenakan beban pokok penjualan dan pendapatan juga turun signifikan jadi PT Modern International Tbk (MDRN) mengalami penurunan sebesar Rp40,32 miliar dari sebelumnya Rp126,49 miliar.

Laba bruto turun menjadi Rp22,8 miliar dari sebelumnya Rp63,13 miliar.

Beban-beban mengalami penurunan salah satunya beban penjualan turun jadi Rp28,13 miliar dari sebelumnya Rp499,23 miliar. Selain itu, beban umum dan administrasi juga turun jadi Rp16,25 miliar dari sebelumnya Rp110,59 miliar. Beban keuangan juga tercatat turun Rp8,13 miliar dari sebelumnya Rp63,5 miliar. Begitu juga beban lainnya turun jadi Rp193,86 juta dari sebelumnya Rp400,6 miliar. Beban mengalami penurunan tapi di sisi lain, jumlah aset perseroan tercatat naik menjadi Rp917,4 miliar pada akhir September 2018 dari periode akhir Desember 2017 yang sebesar Rp873,58 miliar.

Dengan adanya hal tersebut PT Modern International Tbk (MDRN) menutup seluruh gerai 7-Eleven yang beroperasi di bawah entitas anak, PT Modern Sevel Indonesia (MSI). Banyak pihak yang mempertanyakan alasan Modern International menutup gerai *convenience store* yang sempat berjaya tersebut. Berikut ini beberapa alasan PT Modern International Tbk (MDRN) menutup seluruh gerai 7-Eleven :

1. Larangan minimarket menjual minuman beralkohol.
2. Toko yang tidak mencapai target.
3. Salah strategi pemasaran.
4. Salah target sasaran.
5. Cost operasional tinggi, namun pemasukan sedikit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan lain terkait penutupan 7-Eleven yaitu, operasional 7-Eleven selama ini dirasa cukup menjadi beban bagi perseroan. Dikarenakan 7-Eleven memakan biaya yang tidak sedikit sehingga beban operasional 7-Eleven mempengaruhi operasional Modern Internasional secara keseluruhan salah satunya yaitu beban karyawan dan beban pengadaan. Dilihat dari laporan keuangan Modern Internasional kuartal I-2017, Modern Internasional mengalami rugi bersih sebesar Rp447,9 miliar. Sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, Modern Internasional masih mencatat laba Rp21,3 Miliar (Economy.okezone.com)

Fakta lain mengungkapkan bahwa beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mendapatkan atau kehilangan sebagian besar labanya hanya dalam kurun waktu yang singkat. Salah satunya PT Arita Prima Indonesia Tbk, pada tahun 2016 membukukan laba bersih Rp 15,87 miliar. Laba bersih PT Arita Prima Indonesia Tbk ini jatuh dimana pada tahun 2017 laba yang diperoleh hanya Rp 13,92 miliar. Hal yang lebih mencengangkan lagi terjadi pada PT Ancora Indonesia Resources Tbk tidak bisa menjamin laba yang persisten karena mengalami kerugian pada tahun 2016 sebesar Rp 8,521 U\$, sementara pada tahun 2017 memperoleh laba sebesar Rp 10.005 U\$ sedangkan pada tahun 2018 PT Ancora Indonesia Resources Tbk ini mengalami kerugian lagi sebesar Rp 6,919 U\$ (www.idx.co.id).

Penelitian-penelitian terdahulu banyak membahas tentang persistensi laba, seperti penelitian yang dilakukan oleh Erwin dkk (2017) Pengaruh *book tax differences* (perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal) dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba menyatakan bahwa perbedaan laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba sedangkan laba fiskal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan aliran kas operasi mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bella dkk (2018) tentang pengaruh *book-tax differences*, ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tahun berjalan terhadap persistensi laba menyatakan bahwa variabel perbedaan laba akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap persistensi laba dan variabel laba fiskal berpengaruh secara negatif terhadap persistensi laba, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba dan variabel laba sebelum pajak tahun berjalan berpengaruh terhadap persistensi laba. Berdasarkan fenomena dan hasil riset kontradiktif memotivasi saya untuk melakukan penelitian kembali tentang persistensi laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Erwin dkk (2017) yang meneliti tentang Pengaruh *book tax differences* (perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal) dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Perbedaan penelitian ini dari sebelumnya yang pertama yaitu, penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang merupakan gabungan dari beberapa sub sektor yang terdiri dari sub sektor perdagangan besar barang produksi, perdagangan grosir, restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor periklanan, percetakan dan media, sub sektor kesehatan, sub sector jasa computer dan perangkat, dan sub sektor perusahaan investasi. Berkembangnya beberapa perusahaan ini telah menyebabkan adanya persaingan diantara para pelaku usaha.



Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan masing-masing sub sektor memikirkan strategi bisnis agar tetap mendapat pangsa pasar, dan terus mempertahankan perusahaan.

Perbedaan yang kedua yaitu menambah variabel ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman dan Bagus (2019) pengaruh tingkat hutang, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial pada persistensi laba menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Ukuran perusahaan yang tercermin pada kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk menilai perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan biasanya diukur berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva. Semakin besarnya suatu perusahaan, maka diharapkan pula mengalami pertumbuhan laba yang tinggi. Pertumbuhan laba yang tinggi juga akan mempengaruhi persistensi laba karena dianggap mampu untuk terus meningkatkan kualitas labanya melalui serangkaian upaya peningkatan kinerja perusahaan (Pramudia, 2017). Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Yang diimplikasikan melalui laba tahun berjalan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH ALIRAN KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA (studi empiris pada perusahaan perdagangan, jasa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah :

1. Apakah aliran kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
3. Apakah *book-tax differences* berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
4. Apakah aliran kas operasi, ukuran perusahaan dan *book-tax differences* berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh aliran kas operasi terhadap persistensi laba secara parsial pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba secara parsial pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan aliran kas operasi, ukuran perusahaan dan *book-tax differences* terhadap persistensi laba secara simultan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor industri grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikan perusahaan tidak menyesatkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan masukan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan penanaman investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan sehingga diharapkan investor benar-benar melakukan analisis yang mendalam mengenai keadaan perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori kajian teori, penjelasan para peneliti terdahulu dan desain penelitian serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan wilayah penelitian, metode penelitian, variabel-variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian objek penelitian, analisis data dan variable penelitian beserta

pengukurannya, populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB V : PENUTUPAN

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, penelitian dan saran-saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut (Sunarto, 2010). Menurut Brolin dan Rohman (2014) teori Agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* dimana diasumsikan bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. *Principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* untuk melaksanakan pekerjaan atau layanan yang diinginkan oleh *principal*. Sedangkan *agent* adalah pihak manajemen atau direksi perusahaan, yang mendapatkan mandate hak mengelola perusahaan dari pihak *principal* (Yustika, 2013 : 81).

Secara umum, teori ini mengasumsikan bahwa *principal* bersikap netral terhadap resiko sementara *agent* bersikap menolak usaha dan resiko. *Agent* dan *principal* diasumsikan termotivasi oleh kepentingannya sendiri, dan sering kali kepentingan antara keduanya berbenturan. Menurut pandangan *principal*, kompensasi yang diberikan kepada *agent* tersebut didasarkan pada hasil. Sementara menurut pandangan *agent*, ia lebih suka jika sistem kompensasi tersebut tidak semata-mata melihat hasil tetapi juga tingkat usahanya (Arfan, 2017 : 131).

Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik memiliki *kepentingan* yang berbeda. Teori ini di rancang oleh suatu sistem dimana

melibatkan kedua belah pihak dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terjadi konflik keagenan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh *principal* untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh ketimpangan informasi. Pelaksanaan audit *terhadap* laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen dapat meyakinkan pihak eksternal tentang kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. *Principal* juga dapat meyakini bahwa informasi laba fiskal disamping laba akuntansi dapat dijadikan dasar penilaian apakah manajer melakukan tindakan manajemen laba (Astika, 2010 : 65).

Manajemen laba terjadi karena perusahaan ingin meminimalkan laba kena pajak dan disisi lain ingin menaikkan laba yang dilaporkan kepada pemegang saham. Dalam hal ini terbukti bahwa *book-tax differences* dapat mengindikasikan manajemen laba untuk meningkatkan laba (Suwandika dan Astika, 2013).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal adalah suatu tindakan jika dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan pada saat terjadi asimetri informasi, manajer perusahaan dapat memberikan sinyal atau petunjuk mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Brigham dan Houston (dalam Arif, 2015 : 15) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang

memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar.

Teori sinyal berakar pada gagasan tentang adanya informasi asimetris (penyimpang dari informasi yang sempurna), yang terjadi dalam suatu organisasi yang mengatakan bahwa dalam beberapa transaksi ekonomi, kesenjangan dalam akses informasi ke masyarakat yang mempengaruhi pertukaran barang dan jasa. Menurut Jogiyanto (2013:554), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news).

Dalam signaling theory ada beberapa sinyal yang dapat dilakukan oleh manajemen antara lain, pertama, publikasi laporan keuangan utamanya laporan laba dan total arus kas juga merupakan sinyal yang positif atau negatif, karena manager telah menyampaikan prospek masa depan nilai perusahaan ke publik, sehingga dapat mempengaruhi harga maupun return saham. Kedua, pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aliran kas perusahaan menjadi sinyal yang dapat dipercaya, investor akan memiliki ekspektasi nilai perusahaan pada akhir tahun atas pengungkapan aliran kas awal tahun.

Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satunya cara mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

2.1.3 Persistensi Laba

Laporan mengenai laba saat ini masih menjadi perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Dalam hal ini, informasi laba yang harus diperhatikan oleh para calon maupun investor bukan hanya dilihat dari laba yang tinggi melainkan laba yang persisten. Persistensi laba mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earning*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Laba dikatakan persisten, apabila laba saat ini dapat digunakan sebagai pengukur laba periode mendatang dan apabila laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang (Fanani, 2010).

Informasi yang berkaitan dengan persistensi laba dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan (Irfan dan Kiswara, 2013). Laba yang dilaporkan oleh perusahaan juga menjadi dasar dalam penetapan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seringkali terjadi perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan ini disebabkan perbedaan tujuan masing-masing dalam pelaporan laba. Persistensi laba sering digunakan sebagai pertimbangan kualitas laba karena memiliki nilai prediksi, sehingga dapat menjadi salah satu alat ukur kualitas laba.

Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam pengukuran laba fiskal (*book-tax differences*) dapat memberikan informasi tentang *management discretion* akrual. Kualitas laba akuntansi yang dilaporkan oleh manajemen menjadi pusat perhatian pihak eksternal perusahaan (Djamaluddin, 2008).

Menurut Lako (2007 : 50) jika suatu perusahaan tiba-tiba melaporkan laba dengan tingkat kenaikan yang signifikan disbanding tahun-tahun sebelumnya maka kemungkinan pihak manajemen telah merekayasa pelaporannya. Namun jika sebaliknya tingkat penurunan yang sangat drastis dalam jumlah yang besar tanpa ada keterangan patut dicurigai karena mungkin saja manajemen berusaha untuk menghindari pajak.

Persistensi laba merupakan revisi laba akuntansi yang diharapkan dimasa depan yang diimplikasikan oleh laba akuntansi tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham (Pennman dalam susanto, 2012). Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Laba dianggap semakin persisten, jika koefisien variasinya semakin kecil. Dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan kemampuan laba sekarang yang diharapkan mampu menjelaskan laba pada masa yang akan datang. Persistensi dapat dilihat berdasarkan keseluruhan laporan keuangan ataupun diukur berdasarkan komponen laporan keuangan.



2.1.4 Aliran Kas Operasi

Menurut Ikhsan (2009 : 177) aliran kas (*statement of cash flow*) merupakan laporan utama aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan aliran kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar deviden.

Sedangkan Menurut Hery (2013 : 462) aliran kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang digunakan dalam menghitung dan melaporkan jumlah aliran kas dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung. Metode langsung disebut metode laporan laba rugi yaitu menguji kembali setiap item laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayar terkait dari setiap item laporan laba rugi tersebut. Sedangkan metode tidak langsung disebut juga metode rekonsiliasi dimulai dengan angka laba rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba rugi bersih tersebut dengan item yang tidak mempengaruhi aliran kas.

Menurut Soemarso (2005 : 321) terdapat dua metode alternatif dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung akan melaporkan sumber kas operasi dan penggunaan kas operasi. Sumber utama kas operasi adalah kas yang diterima dari para pelanggan. Sedangkan penggunaan utama dari kas operasi meliputi kas yang dibayarkan kepada pemasok atau barang dagangan dan jasa serta kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan antara penerimaan kas dan pembayaran kas dalam suatu operasi merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Keunggulan metode ini yaitu melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan aliran kas, sedangkan kelemahannya yaitu data yang dibutuhkan seringkali mudah didapat dan biaya pengumpulannya mahal.

Sedangkan metode tidak langsung melaporkan aliran kas operasi dimulai dari laba bersih kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih aliran kas dari aktifitas operasi. Keunggulan metode ini yaitu memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan aliran kas dari aktifitas operasi. Karena datanya dapat tersedia dengan segera, maka metode ini umumnya lebih murah dibandingkan dengan metode langsung.

Nilai didalam arus kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (*cash basis*). Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relative lebih sulit untuk dimanipulasi. Sehingga semakin tingginya arus kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut. Disamping itu, kondisi aliran kas yang bernilai positif cenderung akan lebih memberikan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba dimasa depan.

Menurut PSAK No.2, arus kas operasi (*Operating Cash Flow*) merupakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan apakah perusahaan dari kegiatan operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, memelihara

kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, serta melakukan investasi yang baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Besarnya jumlah arus kas operasi dapat dilihat pada laporan arus kas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan diskala dengan total aktiva (Saputro,2011).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin besar juga putaran uang dalam perusahaan (Heri, 2017). (Subakti, 2012 dalam Refgia, 2017) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Semakin besar aset suatu perusahaan dapat disimpulkan bahwa kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas, termasuk pengambilan keputusan keputusan manajemen.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam empat kategori, pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang No.20 Tahun 2008 memaparkan dan mendefinisikan pengklasifikasian diantaranya:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan

No	Ukuran Perusahaan	Assets (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan tahunan
1.	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2.	Usaha Kecil	50 juta – 500 juta	300 juta – 2 miliar
3.	Usaha Menengah	10 juta – 10 miliar	2 miliar – 50 miliar
4.	Usaha Besar	Diatas 10 miliar	Diatas 50 miliar

Sumber : penelitian terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa pengukuran yang dapat dilakukan dalam melakukan pengukuran ukuran perusahaan, diantaranya yaitu :

1. Menurut Kurniasih (2013) ukuran perusahaan diukur melalui

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

2. Menurut Budiasih (2008) dalam Fitriawati (2016), ukuran perusahaan di hitung dengan logaritma natural dari total aktiva yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Assets)}$$

3. Menurut Jogianto (2011: 282), Richardson (2013), Kiswanto (2014), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan skala rasio, dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Log (Total Aset)}$$

2.1.6 Book Tax Differences

Book tax differences adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Poernomo (2008) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode

sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar perhitungan PPh.

Menurut Martani, Futriasari dan Yulianti (2010) mendefinisikan *book tax differences* sebagai perbedaan antara pendapatan akuntansi dan pendapatan pajak. Sedangkan menurut Plesko (2004) dalam Anggarsari (2009) bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan perbedaan konsep dan peraturan dalam masing-masing sistem pelaporan.

Akibat adanya perbedaan, maka setiap entitas diharuskan untuk membuat koreksi fiskal. Dengan adanya koreksi fiskal maka akan terjadi perbedaan yang diantaranya perbedaan tetap (*permanent difference*) dan perbedaan sementara (*temporary differences*). Dalam penelitian ini *book tax differences* diproyeksikan dengan perbedaan permanen dan perbedaan temporer.

1. Perbedaan Permanen

Perbedaan permanen adalah perbedaan yang terjadi karena peraturan perpajakan menghitung laba fiskal berbeda dengan perhitungan laba menurut SAK tanpa ada koreksi dikemudian hari. Perbedaan positif terjadi karena ada laba akuntansi yang tidak diakui oleh ketentuan perpajakan dan relief pajak, sedangkan perbedaan negatif terjadi karena adanya pengeluaran sebagai beban laba akuntansi yang tidak diakui oleh ketentuan fiskal (Suandy dalam Salsabila 2016.)

Perbedaan permanen merupakan item-item yang dimasukkan dalam laba akuntansi tetapi tidak akan pernah diakui sebagai penambah atau pengurang laba

fiskal dan sebaliknya. Misalnya bunga deposito diakui sebagai pendapatan dalam laba akuntansi, tetapi tidak diakui sebagai pendapatan dalam laba fiskal. Sederhananya ada pendapatan maupun biaya yang diakui sebagai pendapatan maupun biaya oleh perusahaan tetapi tidak diakui oleh Dirjen Pajak.

2. Perbedaan Temporer

Perbedaan temporer disebabkan perbedaan yang diakibatkan karena bedanya waktu pengakuan baik itu terhadap pendapatan maupun beban, (Djamaludin, dkk, 2008). Laporan untuk tujuan pelaporan keuangan, pendapatan diakui ketika diperoleh dan biaya diakui pada saat terjadinya. Laporan untuk tujuan perpajakan, perusahaan hanya mengakui pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan pada periode yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan perbedaan temporer dalam analisis utama karena perbedaan temporer dapat menimbulkan jumlah pajak yang dapat ditambahkan atau dikurangkan dimasa depan yang berhubungan dengan proses akrual sehingga dapat digunakan untuk penilaian kualitas laba masa depan (Djamaludin, dkk (2008).

Perbedaan temporer atau waktu ini bersifat sementara terjadi karena adanya ketidaksamaan saat pengakuan penghasilan dan beban oleh administrasi pajak dan masyarakat profesi akuntan (Gunadi, 2009: 311). Perbedaan temporer data dibedakan menjadi perbedaan waktu positif dan perbedaan waktu negative. Perbedaan waktu positif terjadi apabila pengakuan beban untuk akuntansi lebih lambat dari pengakuan beban untuk pajak atau pengakuan penghasilan untuk tujuan pajak lebih lambat dari pengakuan penghasilan untuk tujuan akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan waktu negat terjadi jika ketentuan perpajakan mengakui beban lebih lambat dari pengakuan beban akuntansi komersial atau akuntansi penghasilan mengakui penghasilan lebih lambat dari pengakuan penghasilan menurut ketentuan pajak.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, pendapatan diakui ketika diperoleh dan biaya diakui pada saat terjadinya (*accrualbasic*) (Suandy 2001). Persada (2010) menyatakan untuk menghitung perbedaan temporer didapat dalam laporan keuangan pada rekonsiliasi fiskal dan dibagi dengan total aktiva.

2.2 Pandangan Islam

2.2.1 Pandangan Islam Tentang Harta benda (Aset)

Harta-benda merupakan kebutuhan hidup yang sangat dicintai manusia.

Harta dalam bahasa arab disebut “al-mal”, yang merupakan akar kata dari lafadz م - ل - ي م - ل ا ي م - ل ا ي م yang berarti condong, cenderung, dan miring. Dalam al-Muhibh dan Lisan Arab, menjelaskan bahwa harta merupakan segala sesuatu yang sangat diinginkan oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya.

Hakikat harta dalam Pandangan Islam, harta hanya diterapkan dalam objek-objek yang tampak yaitu barang yang mampu memenuhi kebutuhan real atau nyata baik sedikit maupun banyak, harta dapat dimiliki, di kuasai, didapatkan bahkan disimpan. Dilihat dari segi jenisnya, harta dapat dibedakan menjadi 2 jenis yakni harta bergerak dan harta tak bergerak, harta bergerak yaitu benda atau barang yang dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya, contohnya seperti makanan, kendaraan, dan surat-surat berharga. Sedangkan harta tak bergerak yaitu benda atau barang yang tidak dapat berpindah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya, contohnya seperti tanah dan bangunan.

Harta merupakan suatu hak kepemilikan yang dimiliki setiap manusia, dalam agama Islam kepemilikan sangat di lindungi oleh Allah SWT, karena setiap manusia mempunyai hak untuk memiliki dan mendapatkan suatu harta. Dalam konsep islam, segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini merupakan kepemilikan mutlak Allah. Sebagaimana dalam Qs. Al-Baqarah ayat 29 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : *“Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan, dia Maha Mengetahui segala sesuatu”.*

Dari keterangan diatas, islam mempunyai pandangan yang jelas mengenai harta dan kegiatan ekonomi. Pandangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya.
2. Status harta yang dimiliki manusia adalah sebagai berikut :
 - a. Harta sebagai amanah (titipan) dari Allah SWT. Manusia hanyalah pemegang amanah karena memang tidak mampu mengadakan benda dari tiada. Dalam bahasa Einstein, manusia tidak mampu menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi yang mampu manusia lakukan adalah mengubah dari satu bentuk energi ke bentuk energi lain. Pencipta awal segala energi adalah Allah SWT.

- b. Harta sebagai perhiasan hidup yang memungkinkan manusia bisa menikmatinya dengan baik dan tidak berlebih-lebihan. Manusia memiliki kecenderungan yang kuat untuk memiliki, menguasai, dan menikmati harta. Sebagai perhiasan hidup, harta sering menyebabkan keangkuhan, kesombongan, serta kebanggaan diri. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qs. Ali-Imran ayat 14 yang berbunyi :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
 الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
 الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ ﴿١٤﴾

Artinya : *“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu : wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allahlah tempat kembali yang baik (surga).”*

- c. Harta sebagai ujian keimanan. Hal ini terutama menyangkut soal cara mendapatkan dan memanfaatkannya, apakah sesuai dengan ajaran Islam atautkah tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Harta sebagai bekal ibadah, yakni untuk melaksanakan perintah- Nya dan melaksanakan muamalah di antara sesama manusia, melalui kegiatan zakat, infak dan sedekah.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Islam mendorong penganutnya untuk menikmati karunia yang telah diberikan oleh Allah. Karunia tersebut harus didayagunakan untuk meningkatkan pertumbuhan, baik materi maupun non materi. Islam juga mendorong penganutnya berjuang untuk mendapatkan materi atau harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan.

Landasan harta-benda adalah Tauhid Mulkiyah, yaitu meyakini hanya ada satu Sang Pemilik, yaitu Allah al-Maalik yang memiliki seluruh isi jagat alam raya ini, termasuk harta benda, nyawa, dan tubuh kita. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS al-Baqarah 2:156 dan 2:284 yang berbunyi :


 الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata

“Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un” (sesungguhnya semua milik Allah dan sesungguhnya semua pasti kembali kepada-Nya”).

اللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ
 تُخَفُّوْهُ يَحْسَبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَعْفُورُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ
 وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٨٤﴾

Artinya : *“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*

2.2.2 Pandangan Islam Tentang Masalah dan Falah

1. Pengertian Masalah

Masalah merupakan segala bentuk keadaan baik berupa material maupun nonmaterial. Menurut bahasa, kata masalah berasal dari Bahasa Arab dan telah dibakukan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kata masalah, yang berarti mendatangkan kebaikan atau yang membawa kemanfaatan dan menolak kerusakan. Menurut bahasa aslinya kata masalah berasal dari kata salahu, yasluhu, salahu, *صلاح*, *يصلح*, *صلاح* artinya sesuatu yang baik, patut, dan bermanfaat.

Secara etimologi Masalah, adalah kata tunggal dari “al-masalih”, yang searti dengan kata salah, yaitu "mendatangkan kebaikan” terkadang digunakan juga istilah lain yaitu “al-islislah” yang berarti “mencari kebaikan”. Tak jarang kata masalah atau islislah ini disertai dengan kata “al-mu” nasib yang berarti “hal-hal yang cocok, sesuai dan tepat penggunaannya”. Dari beberapa arti ini dapat diambil suatu pemahaman bahwa setiap sesuatu, apa saja, yang mengandung manfaat di dalamnya baik untuk memperoleh kemanfaatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan, maupun untuk menolak kemudaratan, maka semua itu disebut dengan masalah. Masalah di bagi menjadi lima yaitu diantaranya adalah agama, jiwa, intelektual, keluarga, keturunan, dan material. Sesungguhnya Allah telah memberikan manusia telah di beri agama yang paling sempurna dimana agama ini adalah agama yang paling terakhir yaitu agama islam.

Sebagaimana yang tertera di dalam Qs. Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : *“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”*

Kata seruan “wahai manusia” pada QS. al-Baqarah ayat 168 menunjukkan, bahwa ayat ini bersifat umum yang maksudnya ditujukan kepada segenap manusia. Allah Swt menyuruh manusia untuk memakan makanan yang halal dan baik. Yang dimaksud makanan yang halal adalah makanan yang dibolehkan secara agama dari segi hukumnya baik halal dari segi zatnya maupun hakikatnya. Sebagai lawannya adalah makanan yang haram dari segi hukum agama, baik haram secara zat maupun hakikat. Makanan yang halal dari segi dzatnya seperti telur, buah-buahan, sayursayuran, daging sapi, kambing dan lain-lain. Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan yang halal dari segi hakikatnya adalah makanan yang didapat ataupun diolah dengan cara yang benar menurut agama.

Sebaliknya makanan yang haram adalah makanan yang secara zatnya dilarang oleh agama untuk dimakan, misalnya: daging babi, daging anjing, darah, dan bangkai. Sedang yang haram karena hakikatnya yaitu haram untuk dimakan karena cara memperoleh atau mengolahnya. Misalnya telur hasil mencuri, daging ayam hasil mencuri, uang dari hasil korupsi dan lain-lain. Telor, daging ayam itu dalal zatnya, namun karena cara mendapatkannya dilarang agama, maka menjadi haram untuk dimakan. Demikian juga untuk makanan yang lain.

Adapun makanan yang baik dapat dipertimbangkan dengan akal dan ukurannya adalah kesehatan. Artinya makanan yang baik itu adalah yang berguna dan tidak bersifat kondisional, tergantung situasi dan kondisi manusia itu sendiri. Misalnya, daging kambing baik untuk penderita darah rendah, namun tidak baik untuk penderita darah tinggi. Dan disisi lain makanan tersebut juga harus diolah dengan benar dan dibuat sesuai dengan yang memakannya.

Makanan yang baik juga tidak mengandung zat yang membahayakan tubuh manusia sehingga tidak merusak jaringan tubuhnya. Di akhir ayat ini Allah Swt mengingatkan kepada manusia agar tidak mengikuti langkah-langkah syaitan. Syaitan adalah musuh manusia, yang menginginkan manusia tidak taat kepada Allah Swt. Jiwanya keras, dan makanan yang dimakan yang tidak halal. Orang yang memasukkan kedalam perutnya makanan yang haram akan berdampak tidak baik dalam ibadahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam QS. Al-Baqarah ayat 169 Allah Swt menegaskan bahwa syaitan selalu menyuruh manusia untuk melakukan kejahatan, dan perbuatan keji serta yang mungkar. Syaitan tidak rela bila seseorang itu beriman kepada Allah Swt dan menaati segala perintah serta menjauhi larangan-Nya. Setan selalu membujuk manusia ingkar kepada Allah Swt sehingga semua terlihat enak agar manusia terperangkap dalam perangkap setan yang menjerumuskan.

Paling akhir setan berusaha agar manusia mengatakan terhadap Allah Swt apa yang mereka tidak mengetahuinya. Artinya manusia akan menjadi mabuk oleh kebiasaan setan. Mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan agama, Tuhan tidak adil, apa itu agama, apa itu puasa, jilbab dan lain-lain. Manusia menjadi corong setan, mengikuti jejak setan sehingga perbuatannya tidak terkontrol dan hatinya membatu yang akhirnya sesatlah ia, dan siksa neraka balasannya. Sebagaimana yang tertera di Al-quran Qs. Al-‘araf ayat 31 yang berbunyi :



 يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا

 تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿۳۱﴾

Artinya : *“Hai anak Adam, pakailah pakaian kalian yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

Yang dimaksud dengan istilah الزَّيْنَةُ dalam ayat ini ialah pakaian, yaitu pakaian yang menutupi aurat, terbuat dari kain yang baik dan bahan lainnya yang

dapat dijadikan pakaian. Mereka diperintahkan untuk memakai pakaiannya yang indah di setiap memasuki masjid bahkan disunatkan memakai pakaian yang indah di saat hendak melakukan salat, terlebih lagi salat Jumat dan salat hari raya. Disunatkan pula memakai wewangian, karena wewangian termasuk ke dalam pengertian perhiasan. Juga disunatkan bersiwak, mengingat siwak merupakan kesempurnaan bagi hal tersebut.

Al-Qur'an dalam surat al-Baqarah ayat 168 dan surat al-A'raf ayat 31 menjelaskan bahwa masalah dalam konsumsi bisa dicapai dengan memenuhi dua hal, pertama mengonsumsi makanan yang halal dan thayyib (bermanfaat), dan kedua, menghindari perilaku israf (berlebihan). Ketika dua hal ini dipenuhi, maka konsumen akan mendapatkan masalah yang maksimal, yang itu artinya bahwa tidak hanya kebutuhan materialnya saja yang diperoleh tetapi juga kebutuhan spiritualnya yang akan mengantarkannya pada kebahagiaan di dunia dan kemuliaan yang abadi di kehidupan akhirat.

2. Pengertian Falah

Falah merupakan seruan kepada kaum Muslimin untuk meraih kemenangan. Falah secara bahasa diambil dari “aflaha-yuflihu” yang berarti kemenangan, kesuksesan, dan kemuliaan. Falah merupakan seruan kepada kaum Muslimin untuk meraih kemenangan. Kemenangan dan kemuliaan yang dimaksud adalah dalam hidup di dunia dan diakhirat.

Istilah falah menurut islam sering di maknai sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

material namun justru lebih di tekankan pada aspek spiritual. Untuk kehidupan dunia, falah mencakup tiga pengertian, yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, falah mencakup kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi, dan pengetahuan abadi (bebas dari segala kebodohan).

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi. Baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah, dan kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang di sebut dengan sejahtera. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan manusia menghadapi kendala pokok yaitu, kurangnya sumber daya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.

Pandangan islam terhadap permasalahan ekonomi, termasuk aspek bagaimana tujuan hidup manusia, memahami permasalahan hidup dan ekonomi dan bagaimana islam memecahkan masalah ekonomi. Ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran agama islam. Perilaku manusia dan masyarakat yang di dasarkan atas ajaran islam inilah yang kemudian disebut sebagai perilaku rasional islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu perekonomian islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Falah Sebagai Tujuan Hidup

Dalam pengertian falah adalah kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. istilah falah menurut islam diambil dari kata Al-quran, yang sering dinamakan sebagai keberuntungan jangkauan panjang, dunia maupun di ahirat. Misalkan kehidupan di dunia, falah mencakup tiga pengertian yaitu kelangsungan hidup, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, falah mencakup pengertian kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, dan pengetahuan abadi. Dan ahirat merupakan kehidupan yang diyakini nyata dan akan terjadi pada saat itu, Dan kehidupan dunia merupakan wadah bagi pencapaian tujuan akhirat.

Perilaku manusia dan masyarakat yang di dasarkan atas ajaran islam inilah yang kemudian disebut sebagai perilaku rasional islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu perekonomian islam. Pada dasarnya setiap manusia selalu menginginkan kehidupannya didunia dalam keadaan bahagia.

b) Permasalahan dalam mencapai Falah

Adanya berbagai ketebatasan, kekurangan, dan kelemahan yang ada pada manusia serta kemungkinan adanya interpedensi berbagai aspek kehidupan sering kali menjadi permasalahan besar dalam upaya mewujudkan Falah. Permasalahan ini adalah kurangnya sumber daya (resources) yang tersedia di dibandingkan dengan kebutuhan atau keinginan manusia dalam rangka mencapai falah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

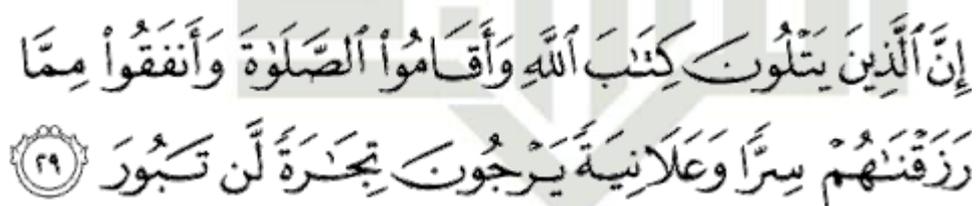
1. Ketidak merataan distribusi sumber daya
2. Distribusi sumber daya yang tidak merata antar individu atau wilayah merupakan salah satu penyebab kelangkaan relatif. Terdapat daerah-daerah yang kaya akan sumber daya alam, kaya akan tenaga kerja, tapi juga terdapat pula daerah-daerah yang miskin sumber daya. Dalam jangka pendek, keberagaman penciptaan ini seolah menimbulkan problem kelangkaan relatif, namun dalam jangka panjang dimungkinkan manusia untuk belajar dan melakukan inovasi agar kebutuhannya terpenuhi.
3. Keterbatasan manusia
4. Manusia tercipta sebagai makhluk paling sempurna di antara makhluk lainnya, dengan di bekali nafsu, naluri, akal, dan hati. Meskipun demikian, manusia sering kali memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal.
5. Konflik antar tujuan hidup
6. Peran ilmu ekonomi sesungguhnya dalah mengatasi masalah “kelangkaan relatif” ini sehingga dapat di capai falah, yang diukur dengan mashalah.

Dapat di simpulkan bahwa manusia mampu mencapai Falah sangat tergantung pada perilaku dan keadaan manusia di dunia. Secara umum, manusia menghadapi kesulitan dalam mengharmonisasikan bebagai tujuan dalam hidup karena keterbatasan yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, islam mengajarkan bahwa untuk mencapai falah, manusia harus menyadari hakikat keberadaanya di dunia, manusia tercipta kecuali hendak yang menciptakan, ia mengikuti petunjuk penciptanya. Disinilah agama islam memiliki ajaran yang lengkap, menuntun

seriap aspek kehidupan manusia agar manusia berhasil dalam mencapai tujuan hidupnya. Dengan demikian, ibadah merupakan alat atau jalan yang digunakan untuk mencapai falah.

2.2.3 Pandangan Islam Tentang Laba

Laba menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat para ulama fiqih dapat disimpulkan bahwa laba merupakan penambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Dalam hal ini tujuan dagang dalam arti sederhana yaitu memperoleh laba atau keuntungan, sedangkan secara ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri dalam menjalankan produksinya yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba/profit) dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Sebagaimana yang tertera dalam al-quran Qs. Fatir ayat 29 yang berbunyi :



Artinya : *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengandung dorongan untuk senantiasa berinfak bagaimanapun kemungkinannya, jika dia dapat merinfak secara diam-diam maka itu lebih baik, dan jika tidak maka ia berinfak secara terang-terangan, dan kekhawatirannya infak itu akan menjadi riya' tidak mencegahnya untuk tetap berinfak. **تَجَرَّةٌ يَرْجُونَ** (mereka itu mengharapkan perniagaan) Yakni mengharap pahala ketaatannya, **لَنْ تَبُورَ** (yang tidak akan merugi) Yakni tidak akan rugi dan lenyap.

Kandungan Surah Fatir Ayat 29 ini, Allah menerangkan bahwa orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an, meyakini berita, mempelajari kata dan maknanya lalu diamalkan, mengikuti perintah, menjauhi larangan, mengerjakan salat pada waktunya sesuai dengan cara yang telah ditetapkan dan dengan penuh ikhlas dan khusyuk, menafkahkan harta bendanya tanpa berlebih-lebihan dengan ikhlas tanpa ria, baik secara diam-diam atau terang-terangan, mereka adalah orang yang mengamalkan ilmunya dan berbuat baik dengan Tuhan mereka. Mereka itu ibarat pedagang yang tidak merugi, tetapi memperoleh pahala yang berlipat ganda sebagai karunia Allah SWT berdasarkan amal baktinya. Sebagaimana Firman Allah dalam al-quran QS. An-Nisa' :

**فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ
 وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ ؕ وَأَمَّا الَّذِينَ اسْتَنكَفُوا وَاسْتَكْبَرُوا
 فَيُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَلَا يَجِدُونَ لَهُم مِّن دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا
 وَلَا نَصِيرًا ﴿١٧٣﴾**

Artinya : “Adapun orang-orang yang beriman dan berbuat amal saleh, maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah untuk

mereka sebagian dari karunia-Nya. Adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong selain dari pada Allah”.

Demikian pula dengan transaksi bisnis dalam skala mikro, artinya seorang pengusaha dapat memilih menentukan komposisi tenaga kerja, modal, barang-barang pendukung proses produksi, dan penentuan jumlah output. Hal tersebut akan dipengaruhi oleh harga, tingkat upah, capital, maupun barang baku, dimana keseluruhan kebutuhan input ini akan diselaraskan oleh besarnya pendapatan dari perolehan output.

Dalam konsep jual beli dan perolehan laba islami, memberikan tuntunan pada manusia dalam perilakunya untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan keterbatasan alat kepuasan dengan jalan yang baik dan yang tentunya halal, baik secara zat maupun perolehannya. Dalam jual beli Islam mencegah usaha-usaha eksploitasi kekayaan serta mengambil keuntungan dari kerugian pihak lain. Konsep laba dalam Islam, secara toritis dan realita tidak hanya berasaskan pada logika semata, akan tetapi juga berasaskan pada nilai-nilai moral dan etika serta tetap berpedoman kepada petunjuk-petunjuk dari Allah.

Islam menganggap manusia berperilaku rasional jika konsisten dengan prinsip-prinsip Islam yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang seimbang. Tauhidnya mendorong untuk yakin, Allah-lah yang berhak membuat pengukuran untuk mengantarkan kesuksesan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagaimana dalilnya benar-benar terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an, tepatnya dalam QS.Huud : 84-86 yang berbunyi :

﴿ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَىٰ لَكُمْ بَخِيلًا وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ﴾

Artinya : (84) Dan kepada (penduduk) Mad-yan (kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata : “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurang takaran dan timbangan, Sesungguhnya Aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan Sesungguhnya Aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat).”

﴿ وَيَقَوْمِ أَوفُوا بِالْمِكْيَالِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾

Artinya : (85) Dan Syu'aib berkata : “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan dimuka bumi dengan membuat kerusakan”.

﴿ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴾

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : (86) Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan Aku bukanlah seorang Penjaga atas dirimu”.

Dari rangkaian ayat diatas diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Surah Huud 11 : 84, terlihat adanya larangan mengurangi takaran dan timbangan, misalnya dalam pelaksanaan jual beli suatu barang yang harus ditakar atau di timbang.
2. Surah Huud 11 : 85, mengandung perintah agar takaran dan timbangan kepada orang lain dicukupkan menurut ukuran yang normal.
3. Surah Huud 11 : 86, setelah takaran dan timbangan di kenalkan, barulah penjual atau pedagang mengambil “sisanya” sebagai “laba” untuk mereka.

Allah SWT sama sekali tidak melarang manusia mencari laba atau keuntungan. Yang dilarang hanyalah mengurangi takaran atau timbangan, karena perbuatan itu merugikan orang lain. Secara lahiriah keuntungan atau laba yang diperoleh setelah menggunakan timbangan akan menjadi lebih kecil, namun demikian berkah atau pengaruh positif yang dihasilkan akan memberikan efek ganda.

Dari segi syaria'ah takaran dan timbangan dalam jumlah yang cukup dengan sendirinya memberi ketenangan lahir batin karena terjauh dari dosa dan kesalahan. Sedangkan dari segi bisnis, pelaku yang jujur mau tidak mau akan dirangkul dan disayangi pembeli sehingga tak tertuju kemungkinan usahanya akan berjalan dan berkembang terus dari waktu ke waktu. Dalam jangka panjang iapun akan memetik keunggulan-keunggulan kompetitif dari iklim persaingan yang

sehat. Seperti maksud pada surah Huud 11 : 86 “merupakan laba asli dari tuhan”. Meskipun datangnya sedikit demi sedikit, namun jumlahnya yang sedikit itu tidak mengurangi nilai keberkahannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Suwandika dan Astika (2013)	Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba	Variabel Independen : <i>Book-tax Differences dan Tingkat Hutang</i> Variabel Dependen : Persistensi Laba	Semakin besar perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (<i>large negative book-tax differences</i>) tidak menunjukkan persistensi laba rendah. Sedangkan semakin besar perbedaan laba akuntansi dengan fiskal (<i>large positive book-tax differences</i>) maka semakin rendah persistensi laba. Perusahaan dengan <i>large negative book tax differences</i> terbukti memiliki persistensi laba lebih rendah di banding dengan perusahaan <i>small book-tax differences</i> , sedangkan perusahaan dengan <i>large positive book-tax differences</i> terbukti memiliki persistensi laba lebih rendah disbanding perusahaan dengan <i>small (book-tax differences)</i> . Tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			hutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada persistensi laba.
Irfan dan Endang Kiswara (2013)	Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba dengan Komponen Akrual dan Aliran Kas sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)	<p>Variabel Independen : perbedaan besar buku pajak negatif dan positif, perubahan pendapatan, nilai aset tetap bruto, ukuran perusahaan.</p> <p>Variabel Dependen : perbedaan pajak buku positif besar dan komponen akrual moderat dengan perbedaan pajak buku besar negatif</p> <p>Variabel Moderasi : komponen akrual dan arus kas</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pendapatan, dan nilai bruto aktiva tetap berpengaruh positif terhadap perbedaan pajak buku. perbedaan pajak buku positif besar dan komponen akrual moderat dengan perbedaan pajak buku besar negatif mempengaruhi persistensi laba yang lebih rendah, dan komponen akrual moderat dengan perbedaan pajak buku besar positif mempengaruhi persistensi laba lebih tinggi, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bahan yang berkaitan dengan perbedaan pajak buku, dan persistensi pendapatan .
Nurochman dan Solikhah (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba	<p>Variabel Independen : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, tingkat</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Good Corporate Governance</i> yang diprosikan dengan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		hutang, ukuran perusahaan. Variabel Dependen : persistensi laba	persistensi laba. Sementara penukuran lain dari <i>Good Corporate Governance</i> yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
Prasetyo dan Rafitaningsih (2015)	Analisis <i>Book-Tax Differences</i> Terhadap Persistensi Laba, Akrual Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi	Variabel Independen : <i>Book Tax Differences</i> Variabel Dependen : Persistensi Laba, Akrual dan Aliran Kas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>book tax differences</i> yang di proksikan oleh perbedaan permanen dan temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan perbedaan komersial dan laba kena pajak yang signifikan berperan dalam mengefisienkan pembayaran pajak.
Darmansyah (2016)	Pengaruh Aliran Kas, Perbedaan Antara Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, Hutang terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan jasa Investasi	Variabel Independen : Aliran Kas Operasi, <i>Book Tax Differences</i> , dan Tingkat Hutang Variabel Dependen : Persistensi Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aliran kas, <i>book tax differences</i> , dan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Secara parsial aliran kas dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			sedangkan <i>book tax differences</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap persistensi laba.
Erwin dan Vaya (2017)	Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> dan Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba (studi pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015)	Variabel Independen : Perbedaan Permanen, Temporer, Dan Aliran Kas operasi Variabel Dependen : Persistensi Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Secara parsial perbedaan temporer dan aliran kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan, perbedaan permanen berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba.
Putri dan Kurnia (2017)	Pengaruh Aliran Kas Operasi, <i>Book Tax Differences</i> , dan Tingkat Hutang terhadap <i>Persistensi Laba</i>	Variabel Independen : Aliran Kas Operasi, <i>Book Tax Differences</i> , dan Tingkat Hutang Variabel Dependen : Persistensi Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Secara parsial hanya aliran kas operasi dan tingkat hutang yang berpengaruh signifikan positif terhadap persistensi laba. Sedangkan <i>book tax differences</i> tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
Annisa dan Kurniasih	Analisis Pengaruh	Variabel Independen :	Hasil analisis menunjukkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(2017)	Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba	Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, Komponen Laba Variabel Dependen : Persistensi Laba	perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal bernilai positif dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. AkruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan untuk perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal bernilai negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
Shefira dan Alwiyah (2018)	Pengaruh Book Tax Differences, Ukuran Perusahaan dan Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan Terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	Variabel Independen : <i>Book Tax Differences</i> , Ukuran Perusahaan dan Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan Variabel Dependen : Persistensi Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan permanen secara oarsial tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan perbedaan temporer, ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tahun berjalan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Secara simultan perbedaan permanen, temporer, ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tahun berjalan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
Arisandi dan Astika (2019)	Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran	Variabel Independen : Tingkat Utang,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat utang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba.	Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen : Persistensi Laba	kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

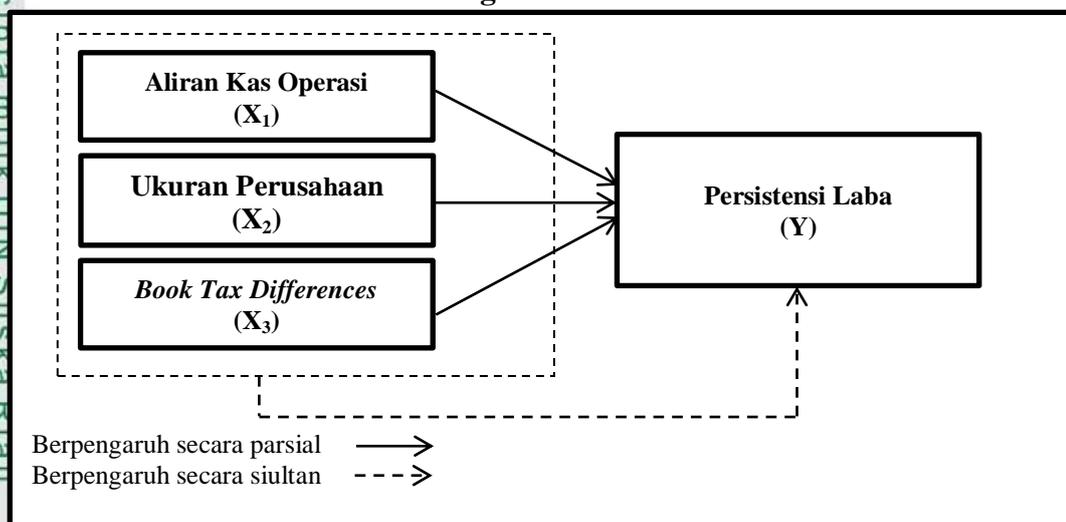
Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan agar kinerja perusahaan selalu tampak baik dimata *stakeholder*. Laba yang dimanipulasi tentunya menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Wijayanti, 2006). Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji aliran kas operasi dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. Keterkaitan antar variabel dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba

Aliran kas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Aliran kas operasi juga mencerminkan banyaknya kas yang dikeluarkan untuk beroperasi dengan kata lain memperoleh laba.

Apabila kas operasi berjumlah positif maka akan menyumbangkan laba dan begitu sebaliknya. Aliran kas operasi juga dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan persistensi laba. Sehingga aliran kas operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian Wijayanti (2006) Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas

laba. Persistensi laba tersebut ditentukan oleh komponen akrual dalam aliran kas dari laba sekarang yang mewakili sifat transitori (sementara atau peralihan) dan permanen laba.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan, sehingga arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi neto. Laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama satu periode tertentu dan di klasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Banyaknya aliran kas operasi maka akan meningkatkan persistensi laba. Sehingga aliran kas operasi sering digunakan sebagai cek atas persistensi laba dengan pandangan bahwa semakin tinggi aliran kas operasi terhadap laba maka semakin tinggi pula kualitas laba atau persistensi laba tersebut (Septiana, 2011). Penelitian Wijayanti (2006) menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Putri (2015) arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Diduga Aliran kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba

Ukuran perusahaan dapat dijadikan alat ukur untuk menentukan baik tidaknya kinerja dalam suatu perusahaan. Para agen yang berada pada perusahaan besar akan selalu berupaya meningkatkan kinerjanya agar dinilai baik oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsipal maupun calon investor, karena investor lebih tertarik pada perusahaan berukuran besar. Dengan besarnya ukuran perusahaan maka kinerja agen harus sebaik mungkin untuk membuat laba perusahaan konsisten. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kinerja dan sistem yang baik untuk mengendalikan, mengelola, dan mengatur semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Arisandi & Astika, 2019). Pengendalian, pengelolaan dan pengaturan asset perusahaan yang efektif dan efisien ini berpotensi untuk mendatangkan laba yang lebih maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2016) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Dengan demikian hipotesisnya adalah:

H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba

2.5.3 Pengaruh Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba

Book tax differences merupakan perbedaan antara besaran laba akuntansi komersial dengan laba fiskal. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dalam pengakuan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Plesko (2004) dalam Anggarsari (2009) bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan perbedaan konsep dan peraturan dalam masing-masing sistem pelaporan.

Jika laba fiskal bertambah maka beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar. Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan maka semakin kecil laba yang dihasilkan. Koreksi negatif menyebabkan laba fiskal berkurang sehingga beban pajak yang harus dibayarkan semakin kecil. Beban pajak yang semakin kecil membuat laba bersih menjadi semakin besar.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Diduga *book tax differences* berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba

2.5.4 Pengaruh Aliran Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba

Aliran kas operasi sebagai proksi komponen laba permanen merupakan aliran kas masuk dan kas keluar dari aktivitas operasi sebelum pajak (pretax cash flow) yang dihitung sebagai total aliran kas operasi dikurangi aliran kas dari pos luar biasa dan ditambah pajak penghasilan. Banyaknya aliran kas operasi maka akan meningkatkan persistensi laba.

Ukuran perusahaan dapat dijadikan alat ukur untuk menentukan baik tidaknya kinerja dalam suatu perusahaan. Para agen yang berada pada perusahaan besar akan selalu berupaya meningkatkan kinerjanya agar dinilai baik oleh prinsipal maupun calon investor, karena investor lebih tertarik pada perusahaan berukuran besar.

Jika laba fiskal bertambah maka beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar. Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan maka semakin kecil laba yang dihasilkan. Koreksi negatif menyebabkan laba fiskal berkurang sehingga beban pajak yang harus dibayarkan semakin kecil. Beban pajak yang semakin kecil membuat laba bersih menjadi semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : Diduga aliran kas operasi, Ukuran perusahaan dan *book tax differences* berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:30). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang masuk akal sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri perdagangan, jasa dan investasi, sub sektor grosir yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Pemilihan periode 5 tahun bertujuan untuk dapat membandingkan keadaan perusahaan selama lima tahun tersebut dan mendapatkan data terbaru perusahaan manufaktur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dapat mewakili populasi penelitian serta yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi yang harus mewakili anggota populasi (Grahita Chandrarin, 2017:125). Menurut Syofian (2013:30) Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel yang baik memiliki dua buah kriteria, yaitu akurat atau tidak bias dan presis atau mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah (Jogiyanto, 2010) Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor Grosir (barang tahan lama dan tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2014-2018).
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2014-2018 per 31 desember.
3. Perusahaan yang tidak memiliki beban pajak tangguhan selama periode 2014-2018.

Berikut adalah hasil pemilihan jumlah sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan :

Tabel 3.1 Seleksi Sampel

No	Kriteria	jumlah	
		38	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri perdagangan, jasa dan investasi sub sektor grosir yang terdaftar (<i>listing</i>) 2014-2018	32	(6)
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2014-2018	24	(8)
3.	Perusahaan yang memiliki beban pajak tangguhan selama periode 2014-2018	23	(1)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		23	
Jumlah tahun pengamatan		5	
Jumlah sampel data selama observasi		115	

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan kriteria diatas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
4	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
5	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
6	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
7	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.
8	INTA	Intraco Penta Tbk.
9	INTD	Inter Delta Tbk.
10	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
11	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
12	LTLS	Lautan Luas Tbk.
13	MDRN	Modern Internasional Tbk.
14	MICE	Multi Indocitra Tbk.
15	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
16	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.
17	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
19	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.
23	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri perdagangan, jasa dan investasi, sub sektor grosir yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 periode 2014-2018 yang terdaftar di BEI dan dapat diakses dari www.idx.co.id atau dari situs masing-masing perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari website BEI.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2013:59) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Fanani (2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan persistensi laba sebagai revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang disebabkan oleh inovasi laba tahun berjalan (*current earnings*). Persistensi laba tersebut ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini.

Persistensi laba merupakan revisi laba akuntansi yang diharapkan dimasa depan yang diimplikasikan oleh laba akuntansi tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham (Penman dalam Susanto, 2012). Persistensi laba mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Sebaliknya, *unusual earnings* atau *transitory earnings* merupakan laba yang dihasilkan secara temporer dan tidak dapat dihasilkan secara berulang-ulang (*non-repeating*), sehingga tidak dapat digunakan sebagai indikator laba periode mendatang (Penman dan Zhang, 1999).

Hanlon (2005) mengukur persistensi laba dengan menggunakan koefisien regresi (γ_1) antara laba akuntansi sebelum pajak satu periode masa depan ($PTBI_{t+1}$) dengan laba akuntansi sebelum pajak periode sekarang ($PTBI_t$). Sedangkan Persada (2010) menghitung persistensi laba dengan perubahan laba sebelum pajak tahun berjalan yang terdiri dari laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio yang sama dengan Persada (2010) dan Erwin (2017) yaitu perubahan laba sebelum pajak tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan yang terdiri laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset.

$$PTBI = \frac{\text{Laba sebelum pajak}_t - \text{Laba sebelum pajak}_{t-1}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, bahkan merupakan factor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Aliran Kas Operasi

Menurut PSAK No.2, arus kas operasi (*Operating Cash Flow*) merupakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan apakah perusahaan dari kegiatan operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, serta melakukan investasi yang baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Besarnya jumlah arus kas operasi dapat dilihat pada laporan arus kas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan diskala dengan total aktiva (Saputro,2011). Aliran kas operasi diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Aliran kas operasi} = \text{Total Aliran Kas Operasi}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3. Book Tax Differences

Book tax differences adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Poernomo (2008) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar perhitungan PPh. *Book tax differences* dapat diukur dengan rasio antara beban pajak tanggungan terhadap jumlah total aktiva.

$$BTD = \frac{\text{Beban Pajak Tanggungan}_{it}}{\text{Total Aset}_{it}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jumlah sampel dari masing-masing dari variabel penelitian, serta menganalisis pengaruh aliran kas operasi, ukuran perusahaan, dan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba.

Menurut Sugiyono (2013 : 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui empat tahap yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitasi dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Gujarati dalam Wahid (2017) Uji normalitas residual metode Ordinar Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh jargue-bera (JB). Deteksi dengan melihat Jargue Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual ordinary least square). Uji ini dengan melihat probabilitas jargue-bera (JB) sebagai berikut :

- a. Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima.
- b. Bila probabilitas $OBS * R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan H_0 ditolak.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam Wahid (2017) Multikolonieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan variabel bebas (independen) dari model regresi. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi



antara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dengan melihat nilai koefisien korelasi berpasangan diantara dua variabel bebas. Uji koefisien korelasinya yang mengandung unsur kolinearitas, misalnya variabel X_1 dan X_2 . Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Bila $r < 0,9$ (Model tidak terdapat multikononieritas).
- b. Bila $r > 0,9$ (terdapat multikononieritas).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedistisitas (Ghozali, 2007 :105).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah uji Gletser.

Hipotesis : H_0 : Model tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat Heteroskedastisitas

- a. Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima.
- b. Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak.

Apabila probabilitas $Obs * R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs * R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bisa didefinisikan sebagai korelasi diantar anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti seret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) (Ghozali ,2007 : 95). Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila dapat di stasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karna metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji langrange multiplier (LM test) atau disebut uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-square dengan $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Ghozali,2007 : 95).

Hipotesis : H_0 : Model tidak terdapat autokorelasi

H_1 : Terdapat autokorelasi

- a. Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima.
- b. Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak.

Apabila probabilitas $Obs * R^2$ lebih besar dari 0,05, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $Obs * R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

3.6.3 Analisis Data Panel

Menurut Wahid (2017) data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Persistensi laba
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien variable independen
$X_1 it$	= Aliran Kas Operasi
$X_2 it$	= Ukuran perusahaan
$X_3 it$	= <i>Book Tax Differences</i>
e_{it}	= Error (kesalahan pengganggu)

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang digunakan yaitu pooling least square (model common effect), model fixed effect dan model random effect.

1. Model Common Effect

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Maka model persamaan regresinya adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + \beta_4 X_4 it + e_{it}$$

2. Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perbedaan intersep. Pengertian fixed effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.

Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model fixed effect dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{nd} d_{nit} + e_{it}$$

3. Random Effect

Pada model fixed effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree of Freedom) sehingga akan mengurangi efisien parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan variabel gangguan (error terms). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model random effect tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + e_{it} + \mu_i$$

3.6.4 Uji Spesifikasi Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier. Penjelasan yang lengkap mengenai pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang digunakan. Uji chow digunakan untuk memilih antara metode common effect



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan metode fixed effect. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode common effect

H_1 : Metode fixed effect

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $F > 0,05$ artinya H_0 diterima; maka model *commont effect*.
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak; maka model fixed effect, dilanjut dengan uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu fixed effect model (FEM) atau random effect model (REM). Dalam FEM setiap objek memiliki intersep yang berbeda –beda, akan tetapi intersep masing-masing objek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan time invariant. Sedangkan dalam REM intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (cross section) dan kompone mewakili deviasi (acak) dan intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut :

H_0 : Random effect model

H_1 : Fixed effect model

Pedoman yang akan digunakan dalm pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai probability *Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai probability *Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji LM-Test untuk menentukan model mana yang dipilih antara model random, apabila nilai probability breusch-pagan $< 0,05$ model yang dipilih adalah model random, tetapi apabila probability chi-square breusch-pagan $> 0,05$ model yang dipilih adalah model common. Hipotesis dalam uji LM-Test sebagai berikut

H_0 : Random effect model

H_1 : Common effect model

Jika H_0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai metode *commont effect* (CEM). Karena metode *random effect* (REM) kemungkinan terkorrelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, jika H_1 ditolak, maka model sebaiknya dipakai adalah *random effect* (REM).

3.6.5 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat tiga pengujian hipotesis, pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka



variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karna adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (time series) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

2. Uji Parsial (T-test)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan table signifikan 0,05 (5%).

- a. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.

3. Uji Simultan (F-test)

Uji simultan dengan F-Test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F table.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.